

# [[[ Spesifikasi Tugas Akhir ]]]

Tugas Akhir

Jurusan Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

Judul Tugas Akhir

Museum Seni Rupa Tradisional Indonesia di Yogyakarta

Penekanan design

Architectural Building Design

Permasalahan Dominan

Merancang museum seni rupa Tradisional dengan menggunakan pendekatan preseden arsitektur modern

Aspek Penekanan Konsep

Pencarian Bentuk dengan cara memodifikasi dari bentuk balok sederhana [pengurangan, penambahan, pergeseran dan perlubangan]

final project no. 06

## Abstraksi

Merancang suatu museum dengan menggunakan pendekatan preseden arsitektur modern, dengan obyek seni rupa tradisional yang berada di Indonesia merupakan sebagai suatu wadah penyimpanan tehnik dan karya perupa di masa lampau. sebagai dasar pengklasifikasian obyek berdasarkan akulturasi budaya [teknik] luar yang mempengaruhi [teknik] kebudayaan asli sehingga menghasilkan suatu tehnik yang baru sehingga dapat berkembang sampai saat ini. sebagai landasan pencarian bentuk menggunakan sebuah bentuk balok persegi panjang yang sederhana yang kemudian dilakukan beberapa modifikasi bentuk dengan batasan sudut 90. Bentuk yang sederhana ini berasal dari keadaan penciptaan seni rupa di masa lampau yang menggunakan peralatan sederhana yang mampu menciptakan suatu karya indah.

indonesian traditional visual art **Museum**

## Deskripsi Proyek

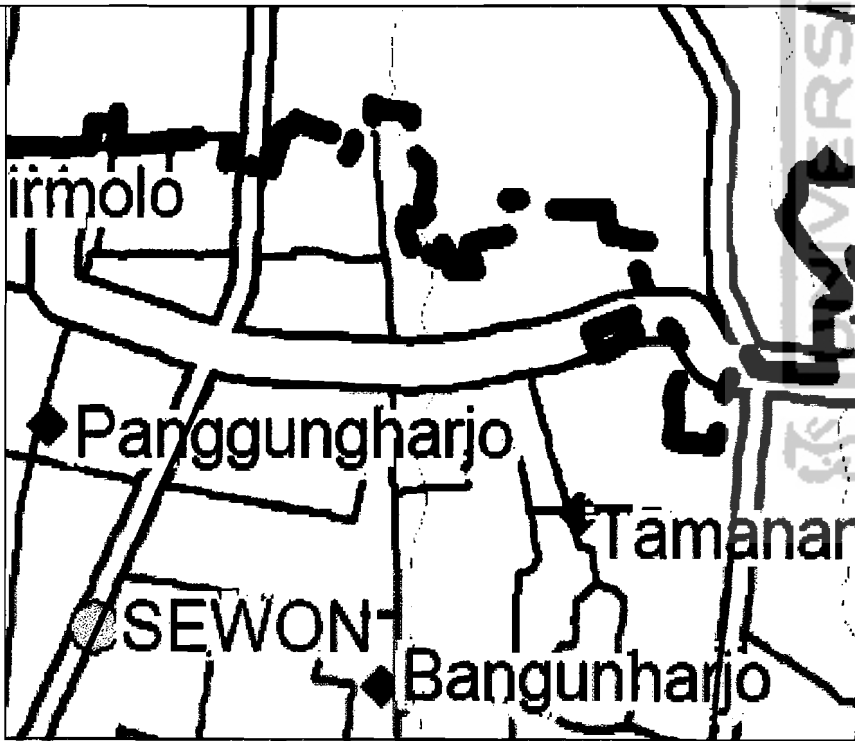
**Merupakan** suatu wadah yang berguna untuk menyimpan, mengoleksi dan mengeksplorasi tradisi atau pewarisan perupa bangsa Indonesia, (**khususnya seni rupa tradisional**) dari nenek moyang hingga ke generasi ke masa datang. Sehingga setiap individu diharapkan dapat mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai kultural **seni rupa** bangsa hasil penciptaan dari generasi sebelumnya.

## Potensi

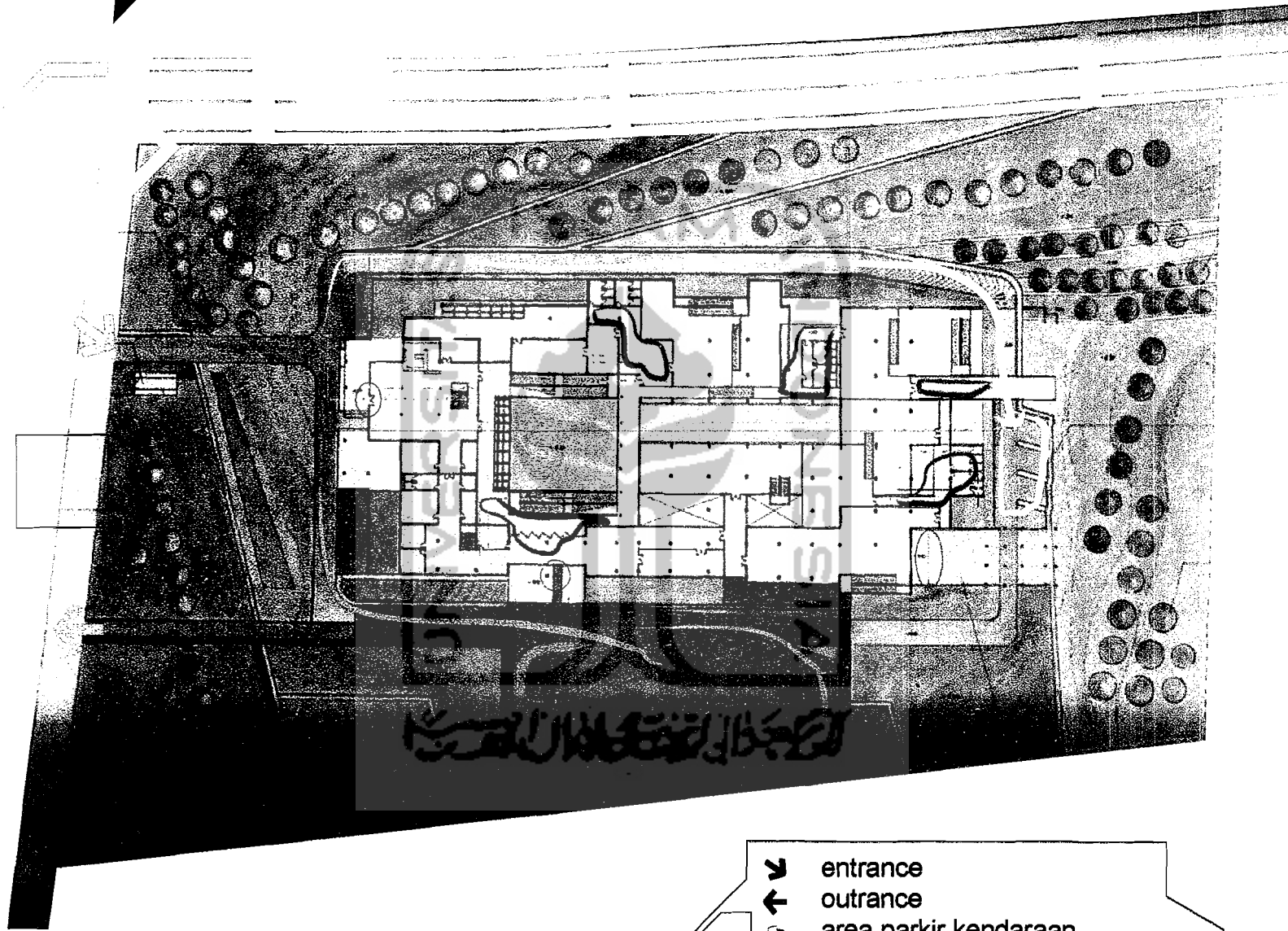
Perkembangan Seni rupa di Yogyakarta cukup pesat mengingat telah adanya suatu institusi khusus yang mempelajari tentang seni rupa [ISI], selain itu semakin banyaknya event pameran yang digelar di kota ini hampir terjadi tiap bulannya komunitas dan forum dialog seni semakin gencar bermunculan. Hampir tiap tahunnya jumlah pendatang [pelajar] yang ingin belajar di kota ini semakin banyak dan hampir sering di jadikan sebagai daerah tujuan studi tour dari sekolah sekolah di Indonesia sehingga sangat tepatlah jika museum ini berada di kota ini.

Bagaimana merencanakan suatu museum seni rupa tradisional dengan percontohan keberadaan seni rupa modern yang dapat memunculkan suatu rupa baru museum seni rupa tradisional dan modern seni rupa tradisional.

Peta Lokasi Kabupaten Bantul

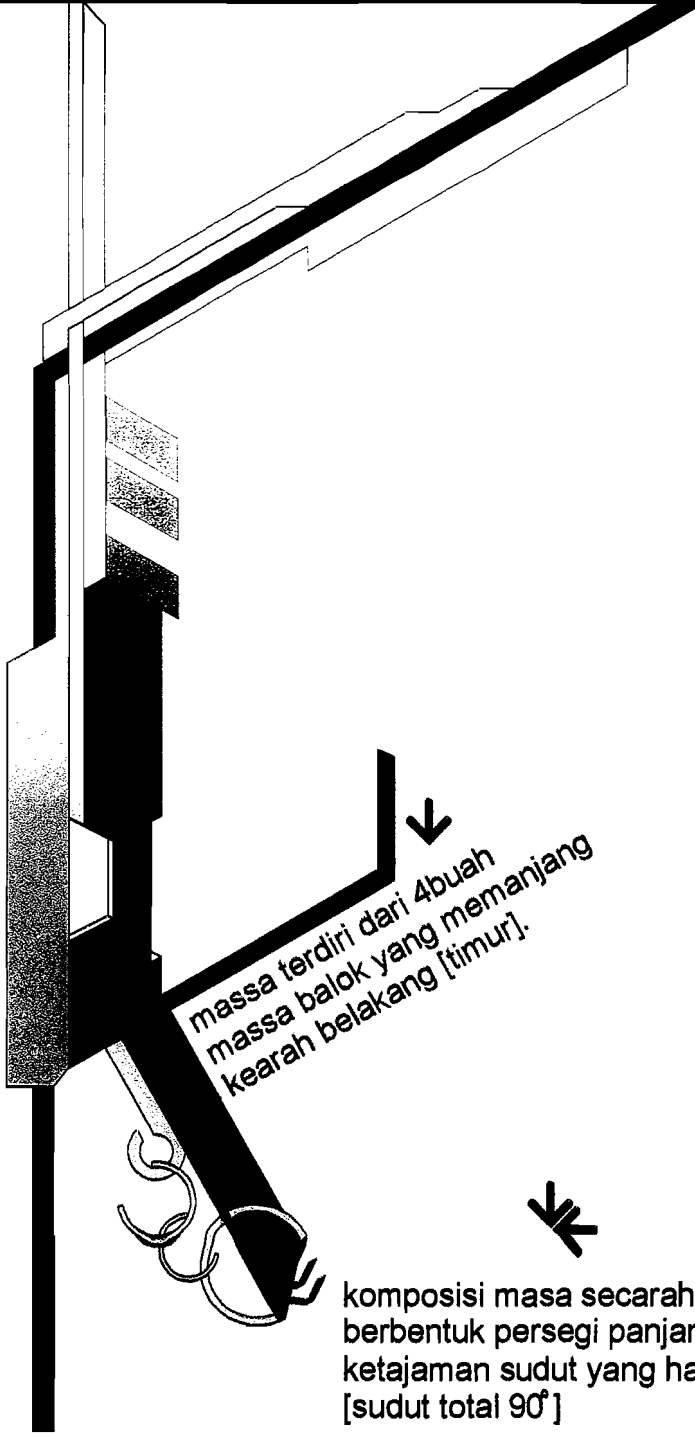


Letak geografis kabupaten Bantul berada pada  $7^{\circ}44' 50''$  -  $8^{\circ} 37' 40''$  lintang selatan dan  $110^{\circ} 18' 40''$  -  $110^{\circ} 34' 40''$  bujur timur. Secara administrasi kabupaten Bantul merupakan salah satu dari lima kabupaten di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ibukota kabupaten Bantul adalah kota Bantul yang berada sekitar 10 km dari kota Yogyakarta. Luas wilayah kabupaten Bantul adalah 506.85 km terdiri dari 3 wilayah pembantu bupati, 17 kecamatan, 75 desa, dan 933 dusun.



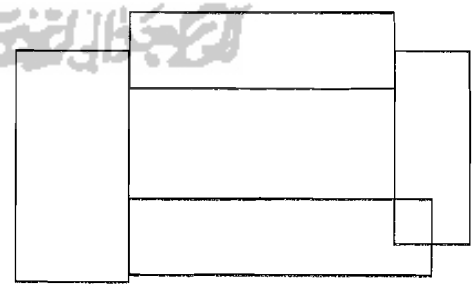
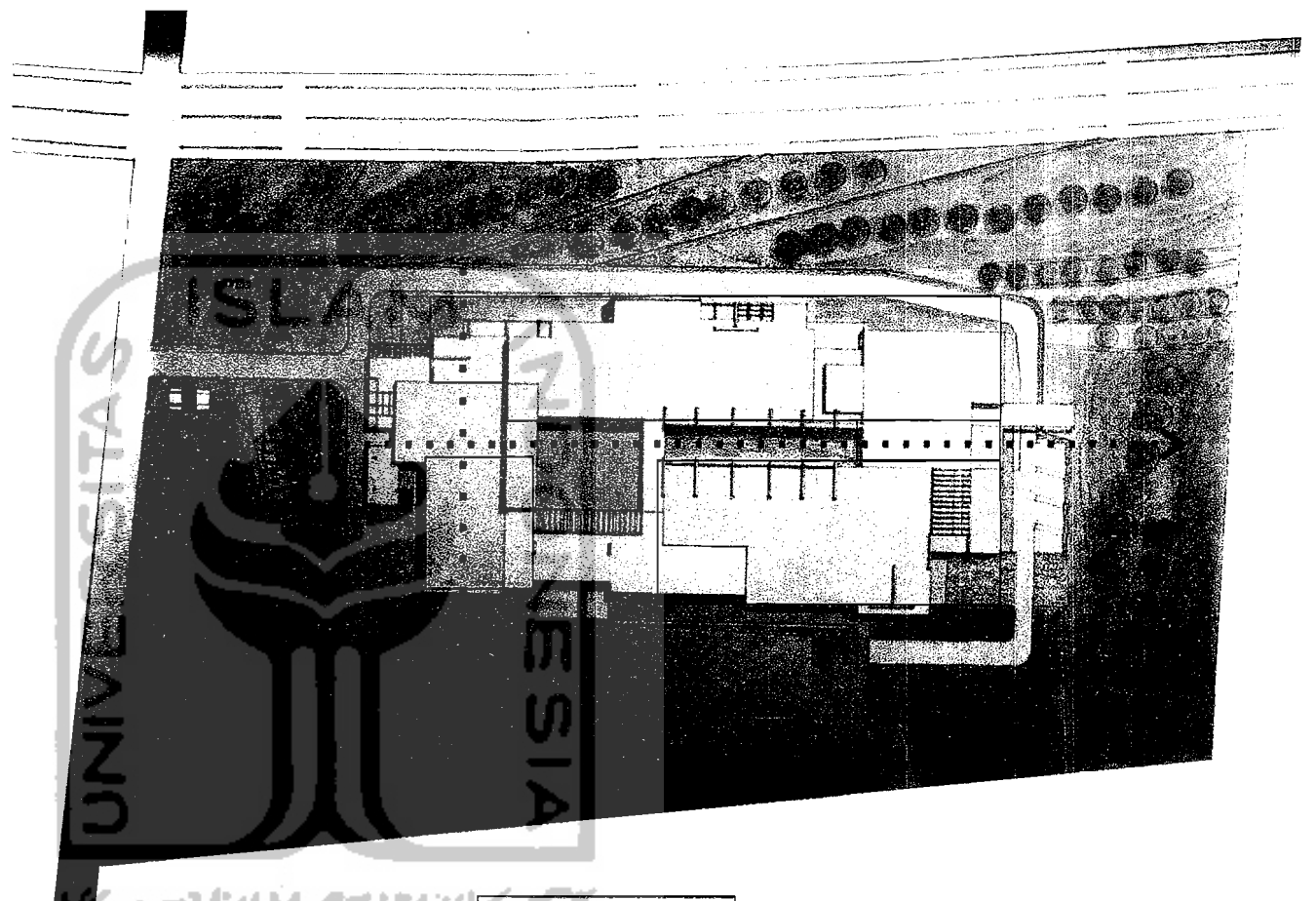
- ↘ entrance
- ← outrance
- area parkir kendaraan
- area istirahat
- ▭ area parkir barang
- pintu masuk

**Site Plan**

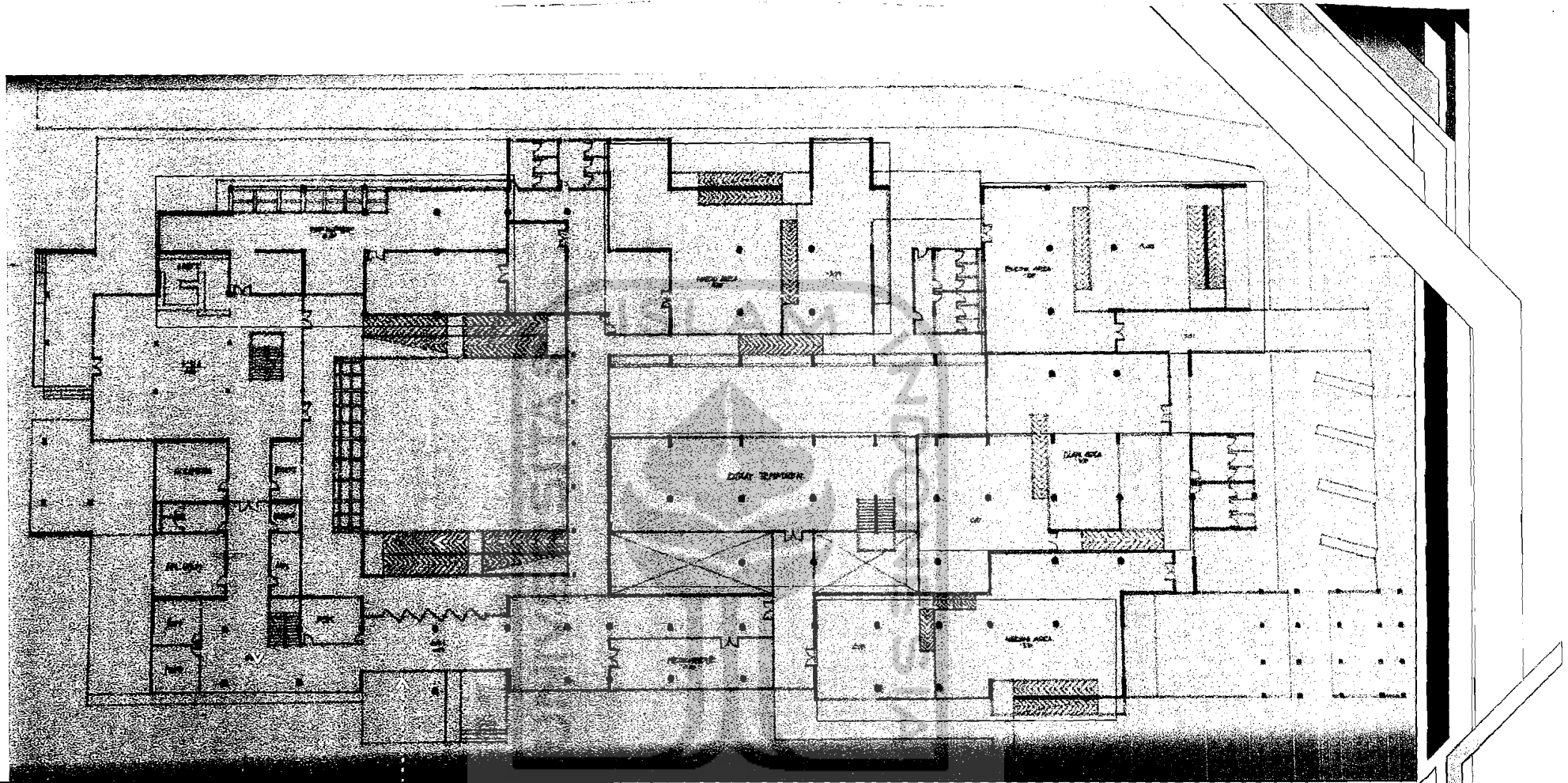


massa terdiri dari 4buah  
massa balok yang memanjang  
kearah belakang [timur].

komposisi masa secara keseluruhan  
berbentuk persegi panjang dengan  
ketajaman sudut yang hampir tidak ada  
[sudut total 90°]



# Block Massa



terdiri dari

5 area pameran permanen

1 area pameran temporer

area administratif pengelola museum

sirkulasi pengunjung

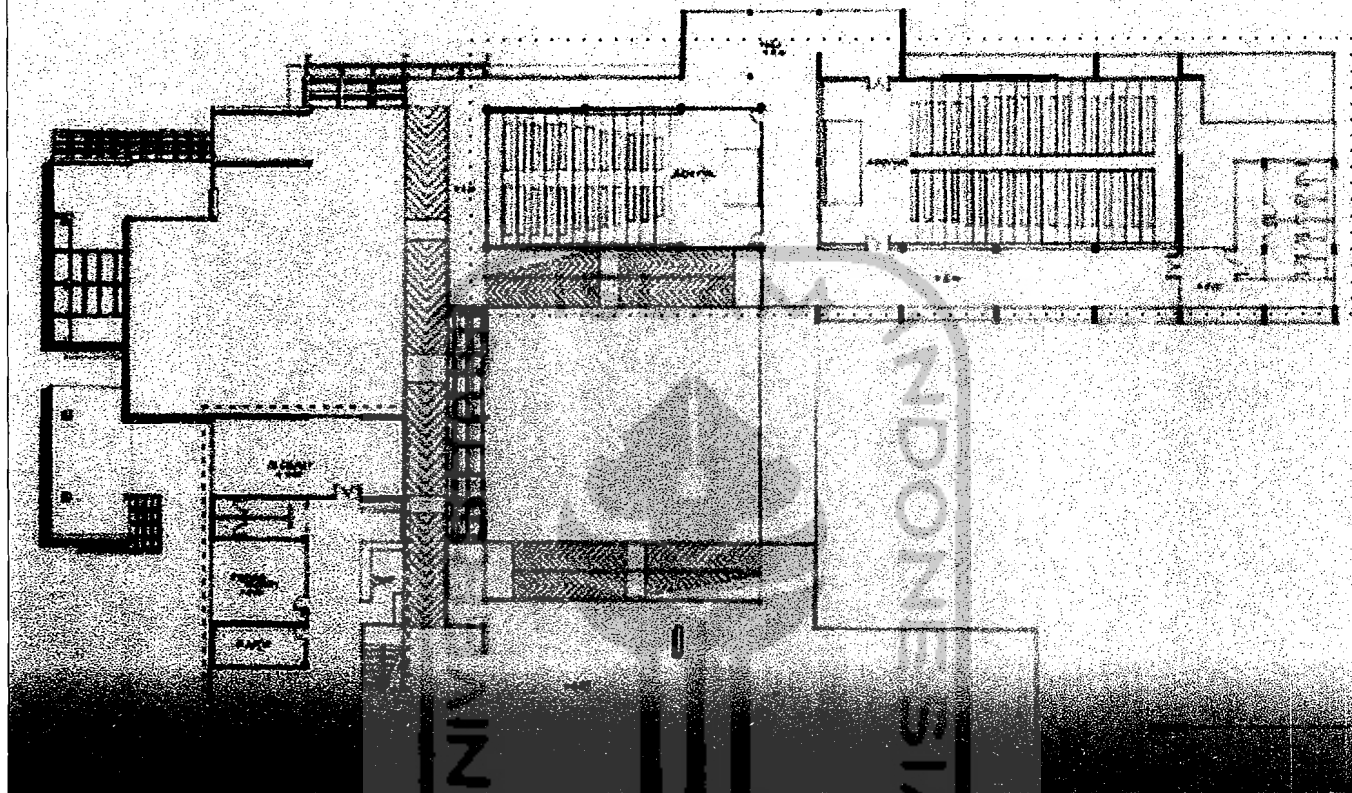
sirkulasi pengelola

akses sirkulasi menggunakan tangga dan ramp

sehingga para pengguna diffable dapat mengakses keseluruhan bangunan

klasifikasi area pameran berdasarkan periode waktu akulturasi yang terjadi didalam perubahan gaya dan tehnik perupaan yang terbagi menjadi area prehistoric, hindu, budha, islam, dan nasrani[tehnik eropa]

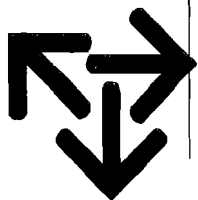
## Area Lantai satu



terdiri dari

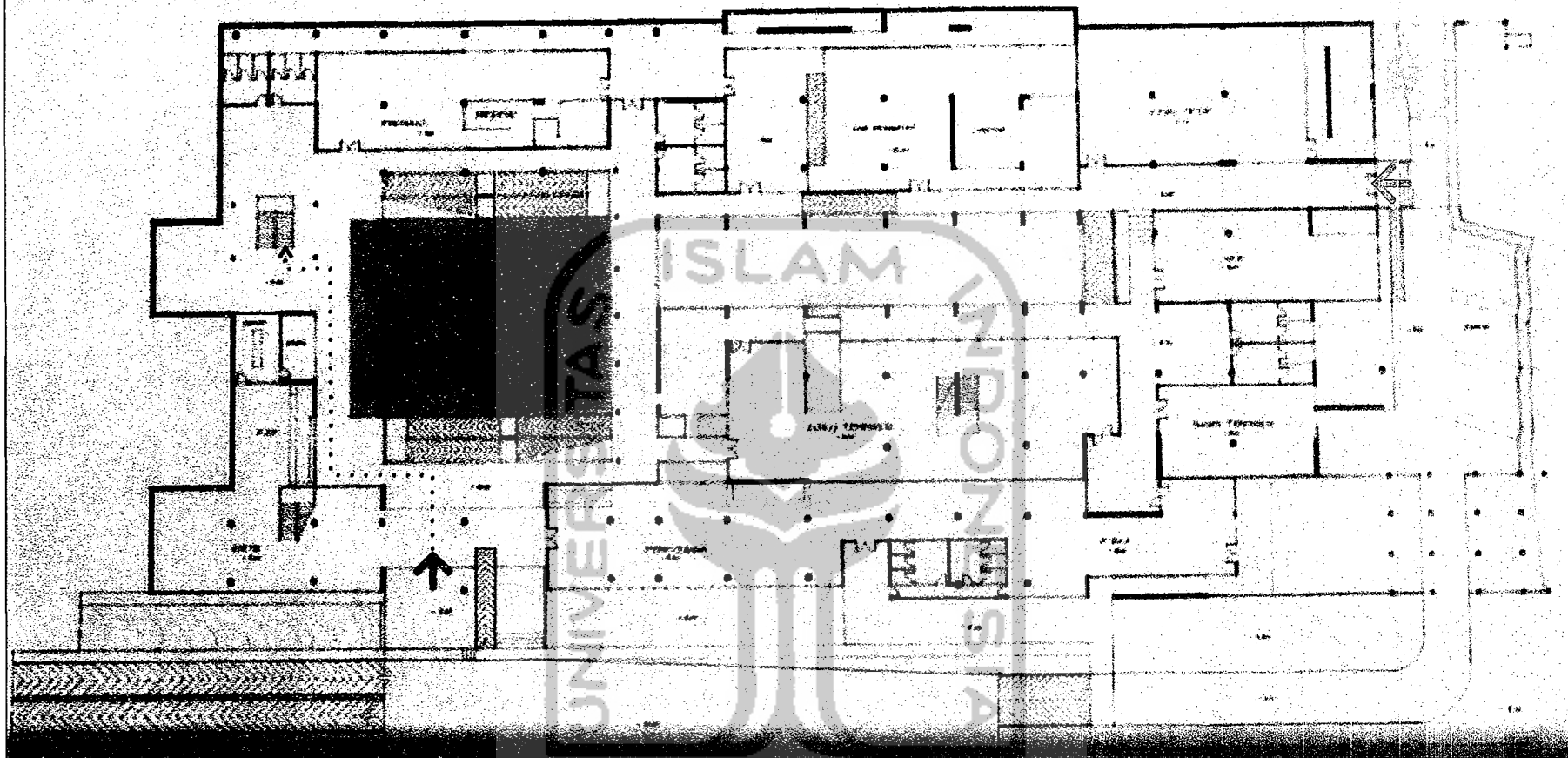
- area kepala museum
- area audio visual [pemutaran dokumenter dan seminar]

akses sirkulasi menggunakan tangga dan ramp sehingga para pengguna diffable dapat mengakses k



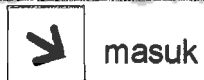
**Area Lantai Dua**





**terdiri dari**

- area kantin
- area preparasi dan preservasi
- area gudang
- area perpustakaan
- 1 area pameran temporer
- area administratif kurator

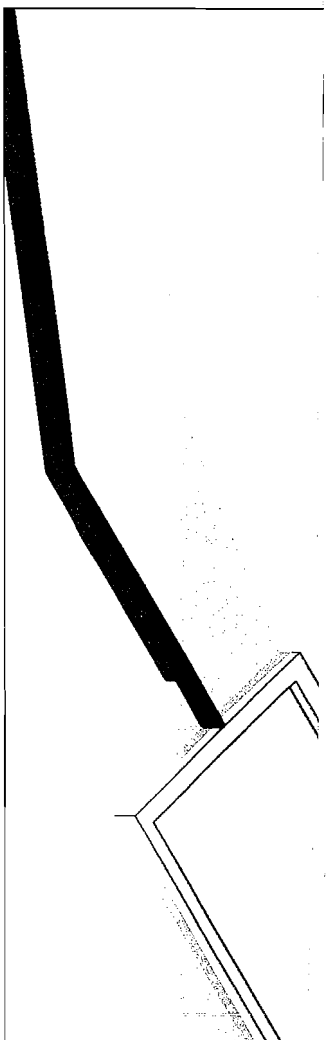
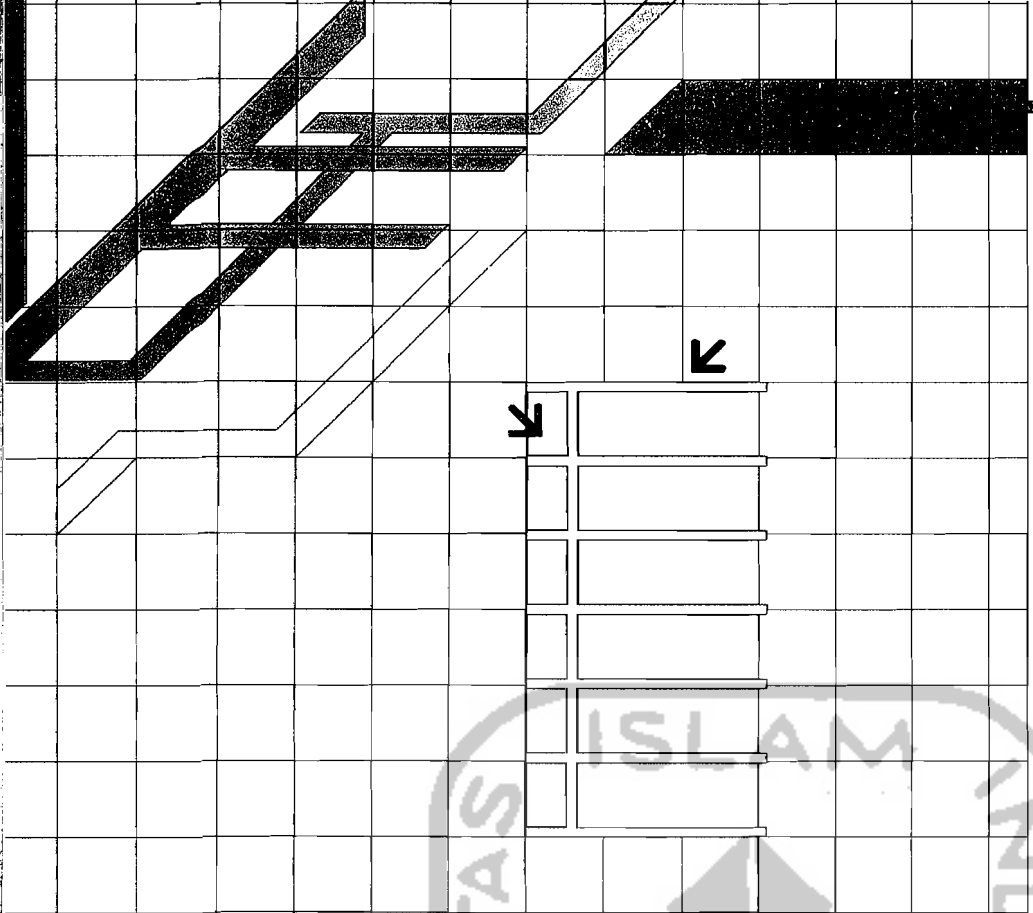


akses sirkulasi menggunakan tangga dan ramp sehingga para pengguna diffable dapat mengakses keseluruhan bangunan

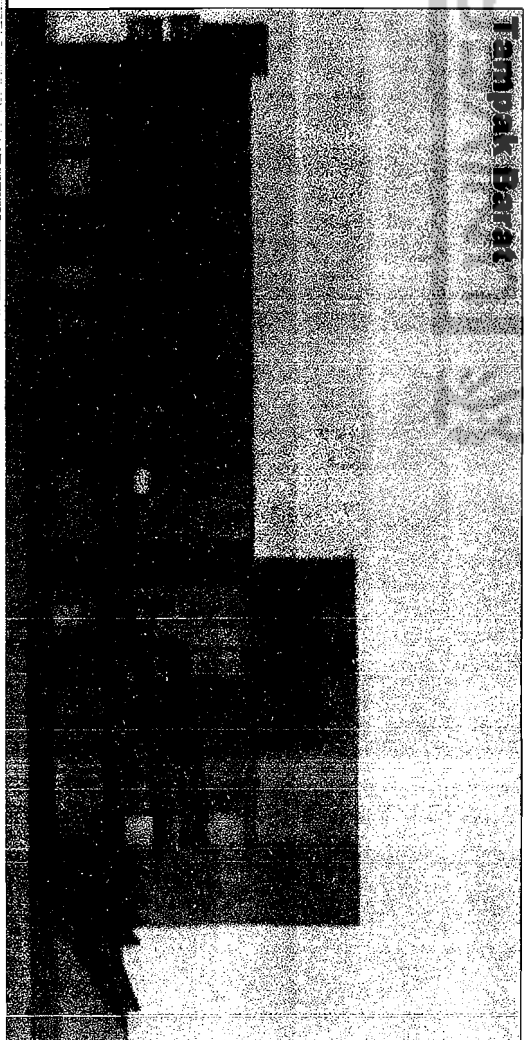
**Area Lantai Semi Basement**



facade terbentuk dari pertemuan  
garis-garis vertikal dan horisontal



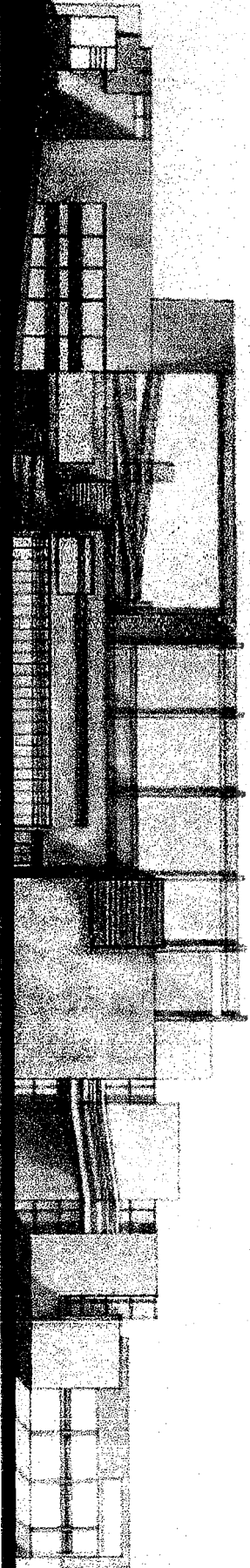
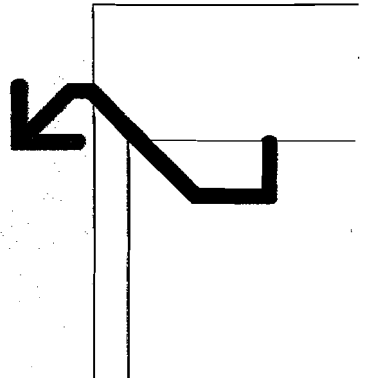
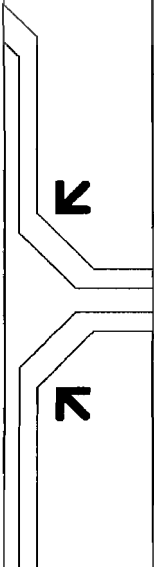
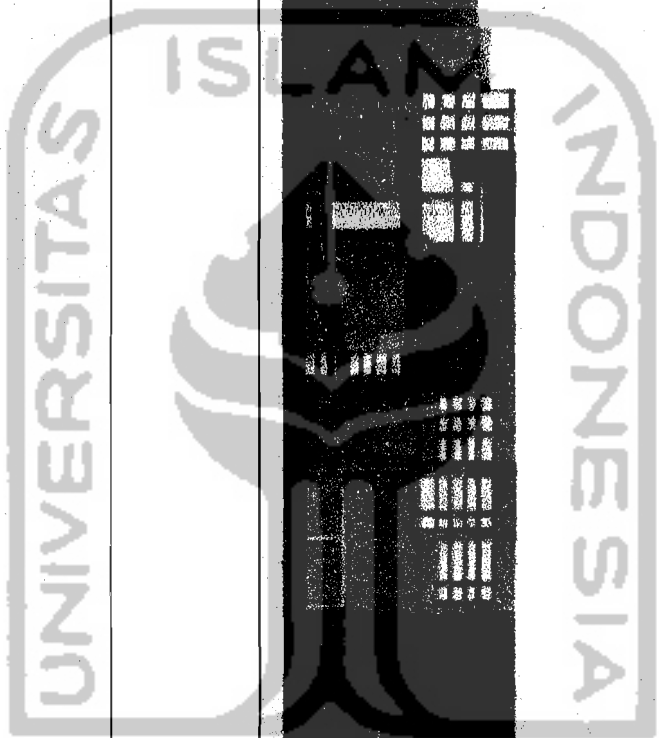
Tampak Barat



Tampak Depan (timur)

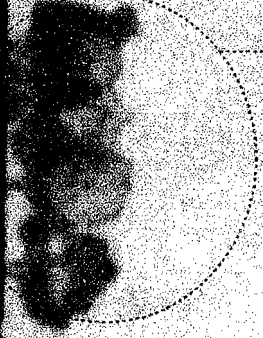


Tampak Utara

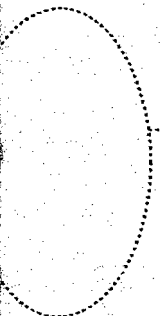


Tampak Selatan

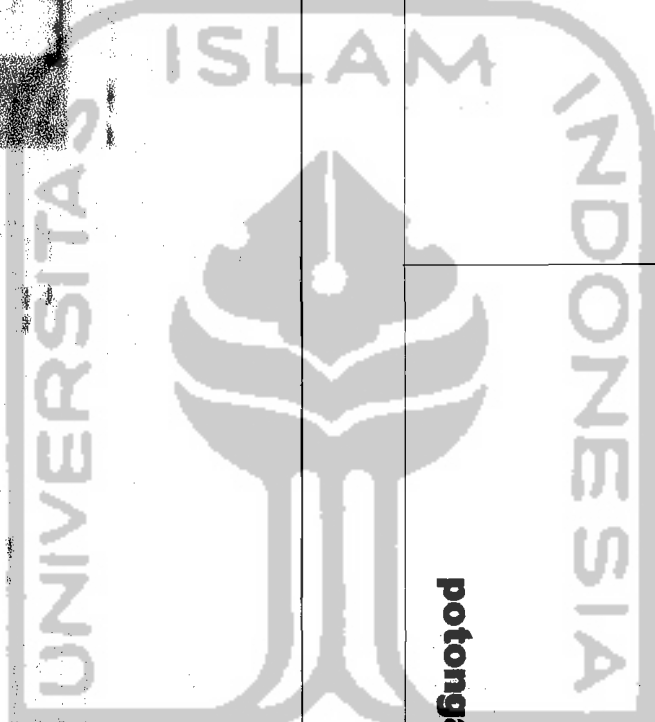
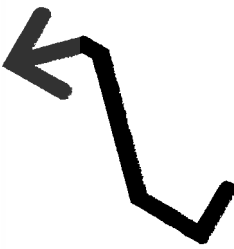
Vegetasi sebagai  
barier kebisingan



Area parkir



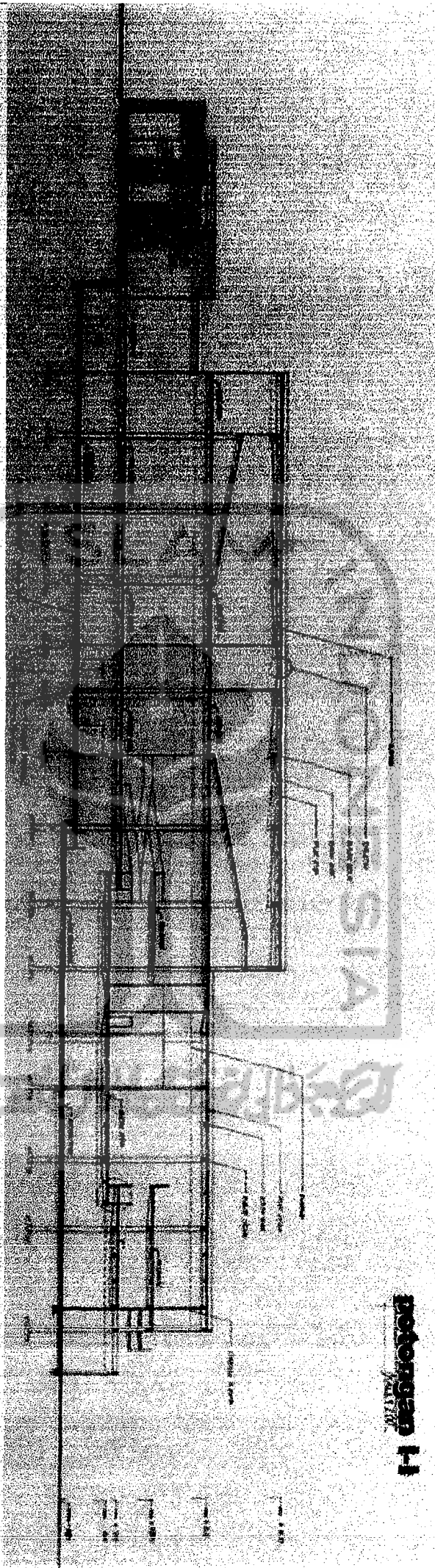
potongan lingkungan



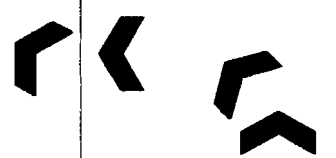


potongan H-II

UNIVERSITAS

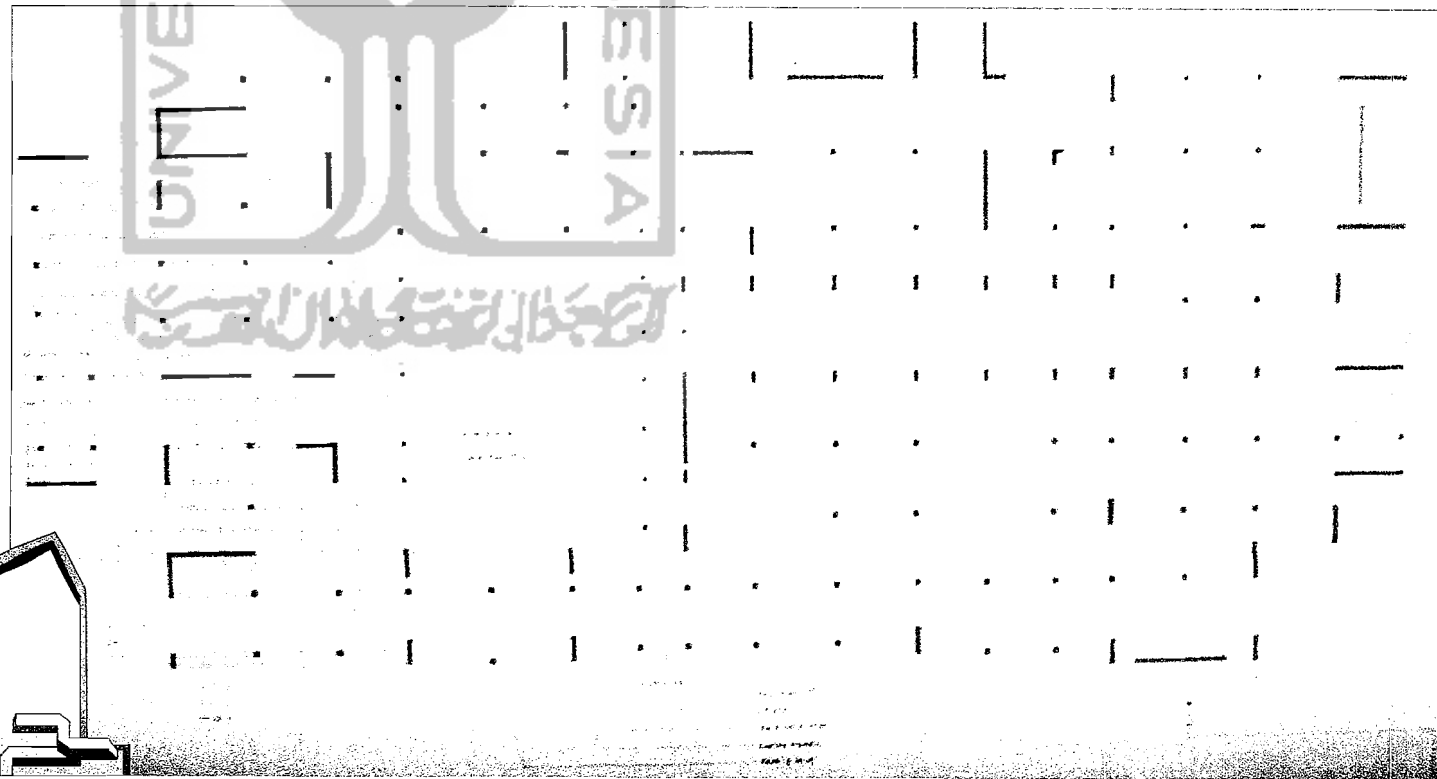
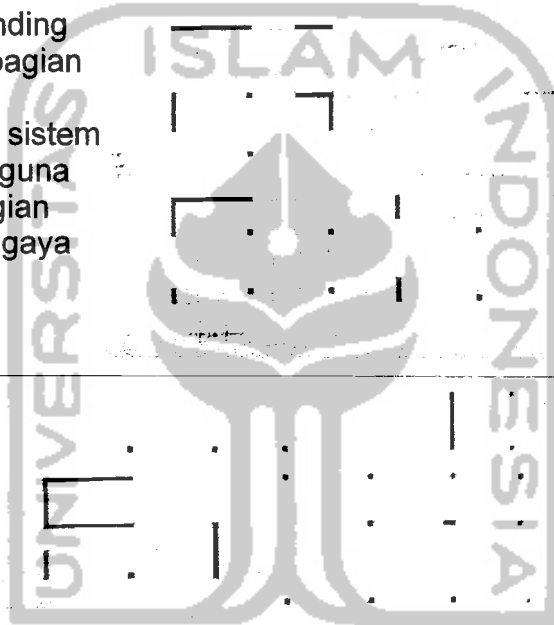


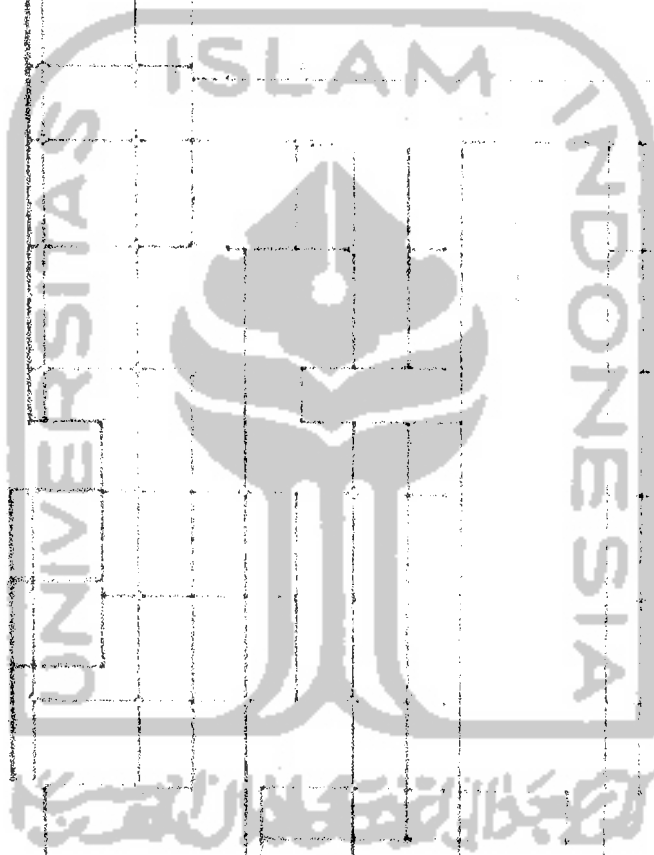
potongan H-I



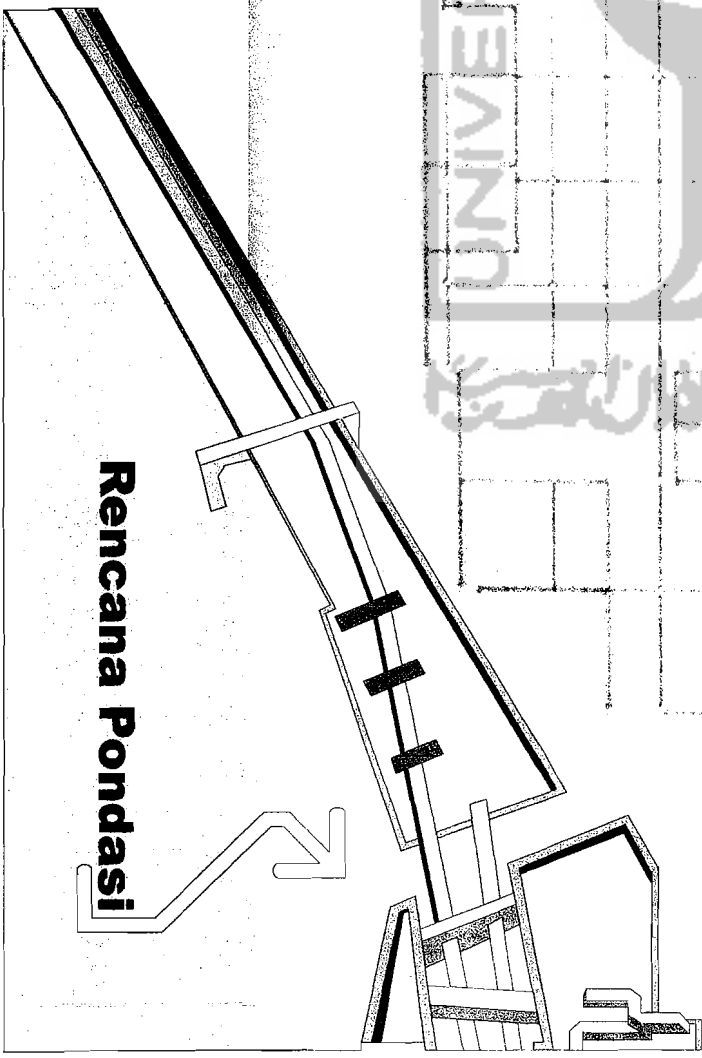
**Rencana Kolom-Balok**

sistem struktur menggunakan sistem rangka dan dinding pemikul, pembagian beban lantai menggunakan sistem balok grid, berguna dalam pembagian merata beban gaya vertikal.

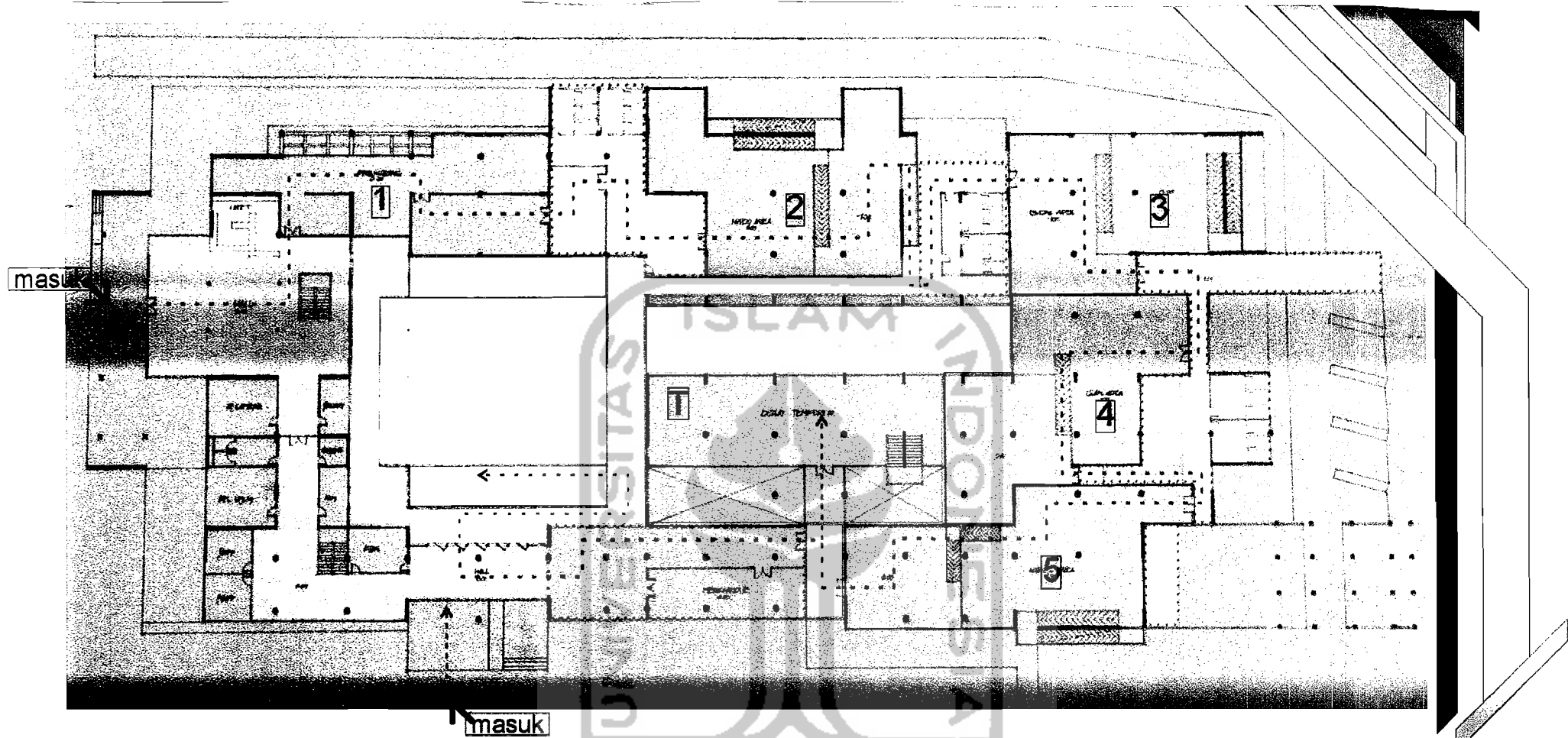




**Rencana Pondasi**







terdiri dari

5 area pameran permanen [-----] sirkulasi pengunjung ]

1 area pameran temporer [ ]

area administratif pengelola museum

sirkulasi pengunjung

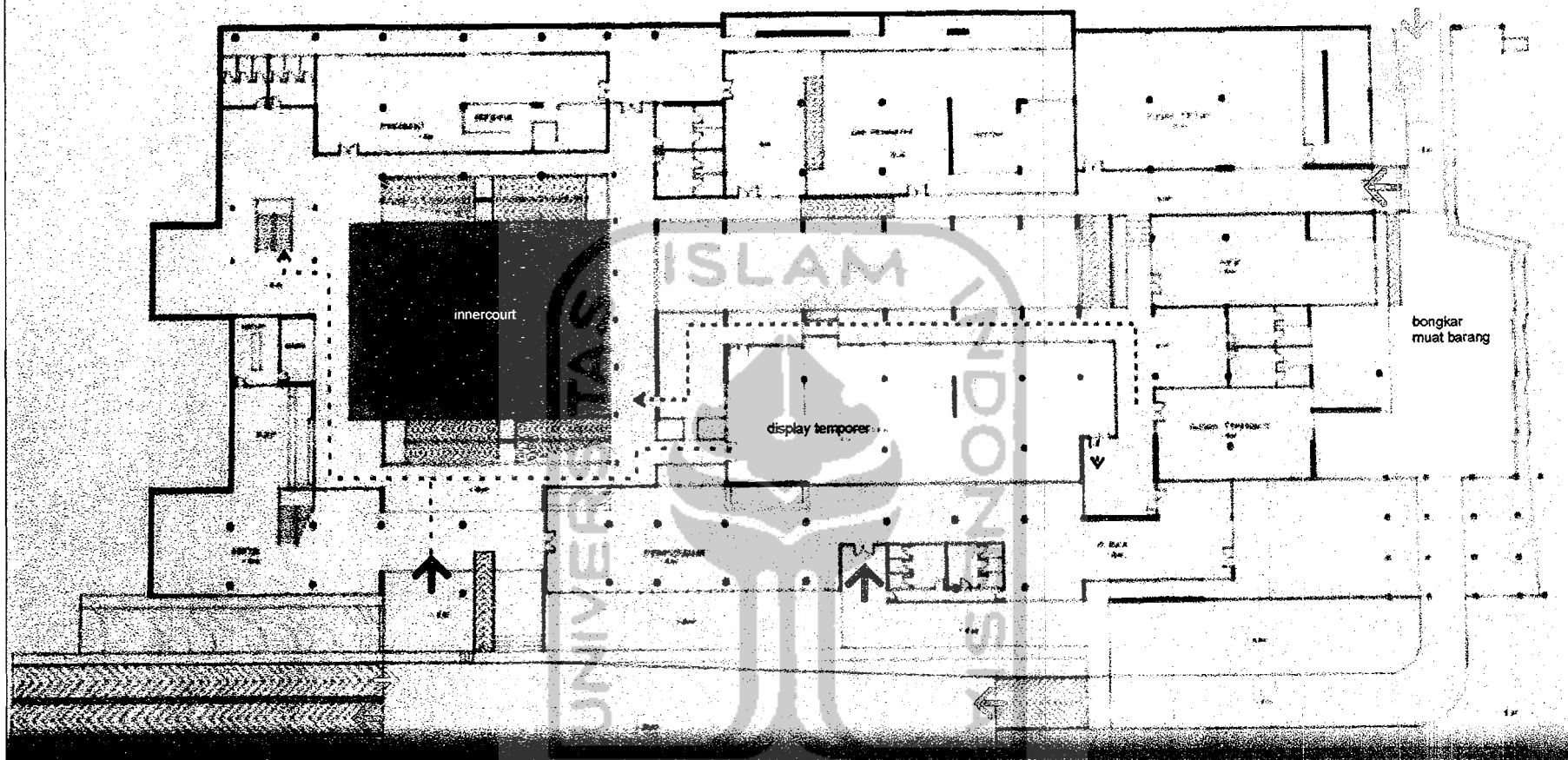
sirkulasi pengelola

akses sirkulasi menggunakan tangga dan ramp

sehingga para pengguna diffable dapat mengakses keseluruhan bangunan

## Area Display Lantai satu





**terdiri dari**

- area kantin
- area preparasi dan preservasi
- area gudang
- area perpustakaan
- 1 area pameran temporer
- area administratif kurator



masuk



kendaraan

akses sirkulasi menggunakan tangga dan ramp sehingga para pengguna diffable dapat mengakses keseluruhan bangunan

—> sirkulasi pengunjung

- - - - -> sirkulasi pengunjung (peneliti)

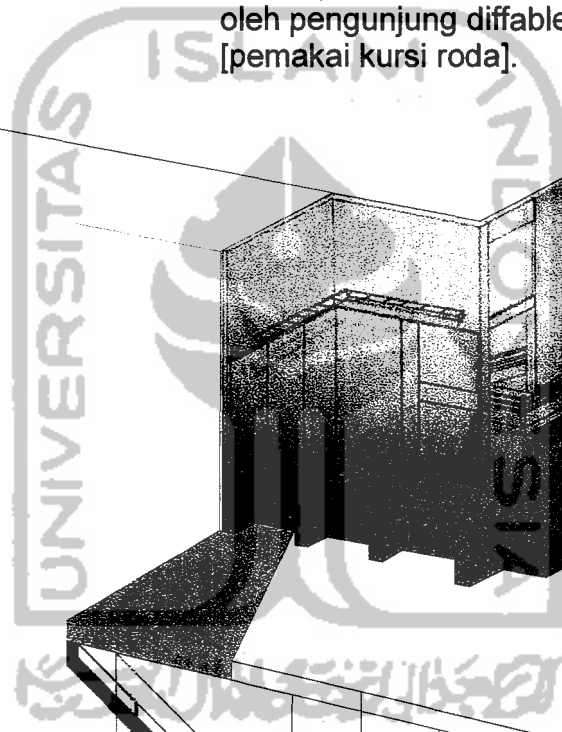
**Area Display Lantai Semi Basement**



pada area display terdapat ruang pameran yang terdapat dibagian atas lantai, dengan akses pencapaian menggunakan ramp, bermaksud supaya dalam akses vertikal menjadi lebih santai dan dapat bersamaan digunakan oleh pengunjung diffable [pemakai kursi roda].

Lantai Atas [mezzanine]

Akses Vertikal Ruang Dalam

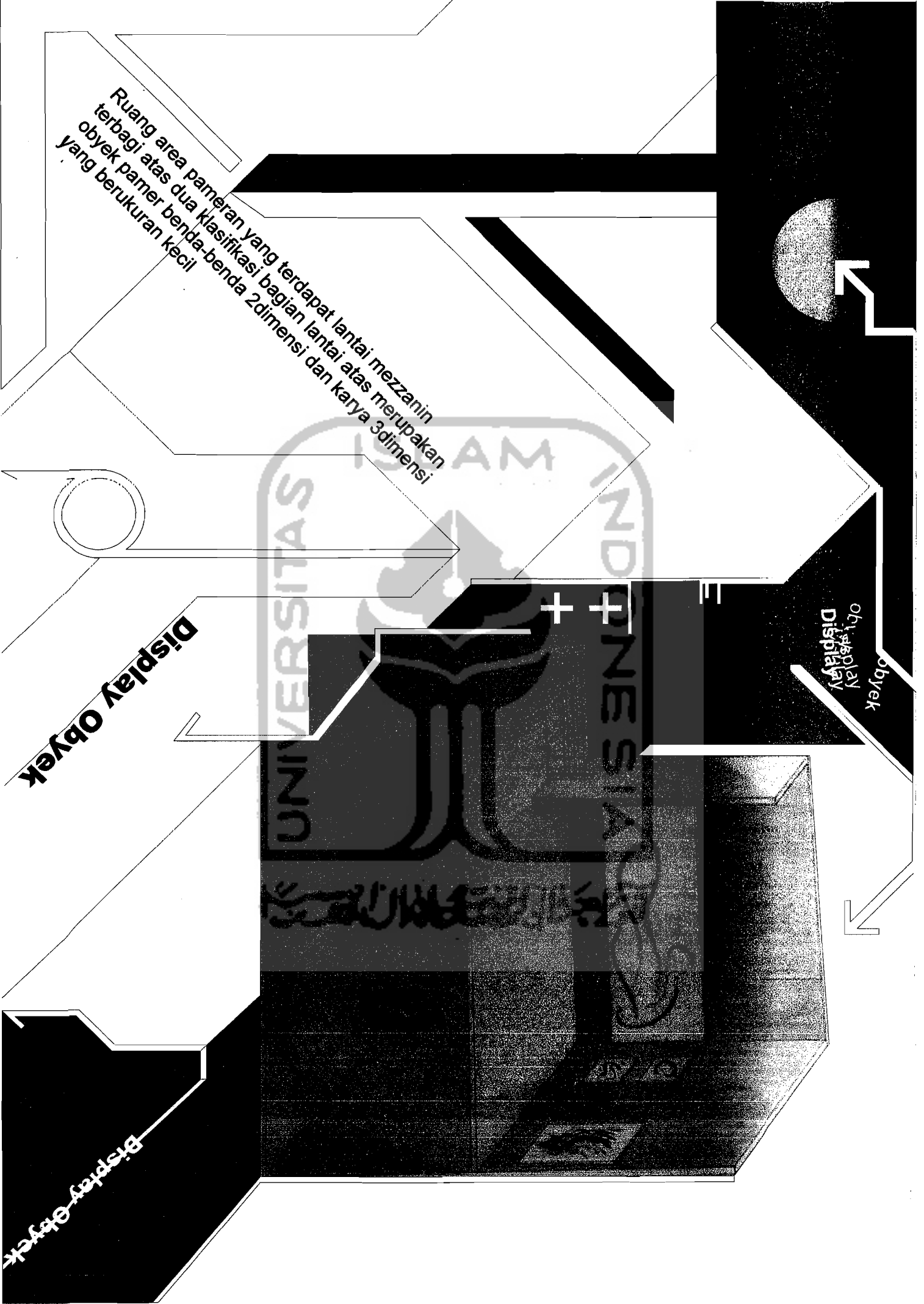


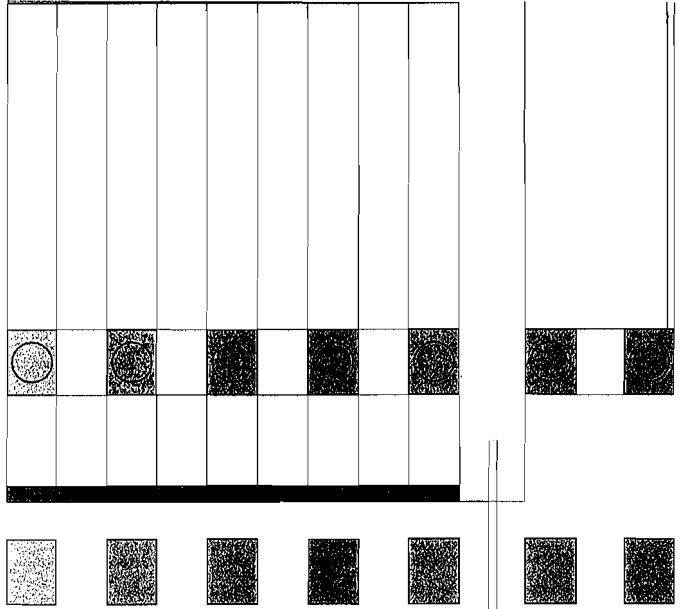
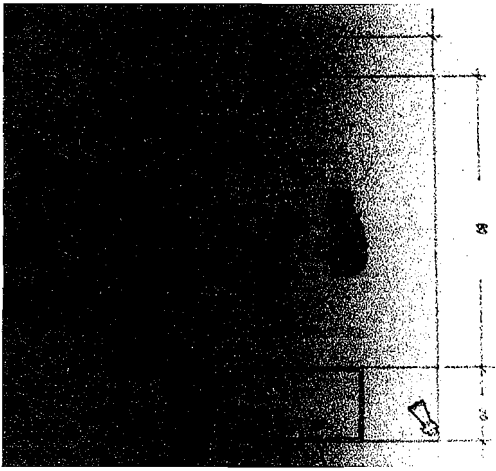
Ruang area pameran yang terdapat lantai mezzanin terbagi atas dua klasifikasi bagian lantai atas merupakan obyek pameran benda-benda 2dimensi dan karya 3dimensi yang berukuran kecil

**Display Obyek**

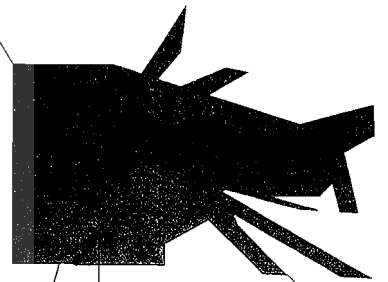
Obyek Display

**Display Obyek**





pembatas pola lantai, juga berfungsi sebagai pembeda klasifikasi obyek display

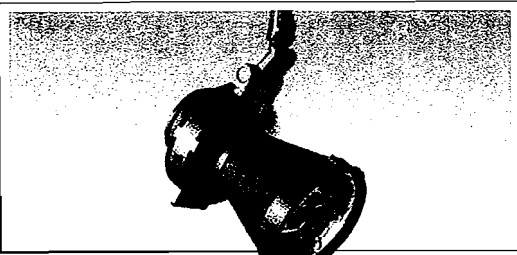


spot lighting

penerangan merata

**DCN 602 Black**

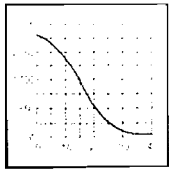
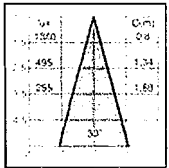
Spot orientable through 360° (horizontal) and 90° (vertical) for PAR 38 E reflector lamp on DCS connector. For wall or ceiling mounting with base or on RCS 655 track.



- Applications**  
Localised lighting for shops, museums, hotels, restaurants, etc.
- Product description**
- Type : Spot
  - Lamps : PAR 38 E 8CW, 120W E27, Flood, Spot (Cool beam)
  - Colours : Black
  - Materials : Zamak and aluminium
  - Accessories : Barn doors (black) Ref. ZZN 606 and barn door holder Ref. ZZN 102 Colour filters Ref. ZZN 605
- Weight** : 1.2 kg
- Class** : II
- IP** : 30
- Installation**
- Track RCS 655 : Adaptor RCS 655/15 (see page 62)
  - Base : ZZX 010/011/020 (see page 45)
  - Safety distance : 0.8 m for PAR 38 E Flood  
1.0 m for PAR 38 E Spot



PAR 38 E Flood  
120W 30° E27

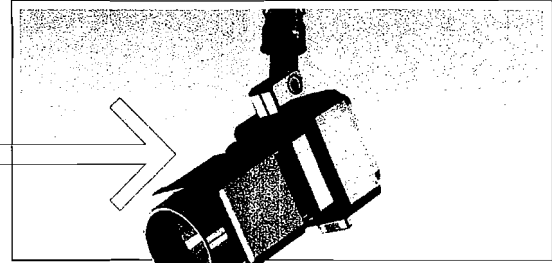


All 4 lamps specified at the bottom of this page can be used in both luminaires described on this page.



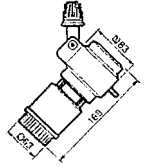
**QCN 210/50 Black**

Spot orientable through 360° (horizontal) and 90° (vertical) for extra-low voltage halogen reflector lamp 12V 50W (aluminium cup). Transformer incorporated in luminaire. For wall or ceiling mounting with base or on RCS 655 track.

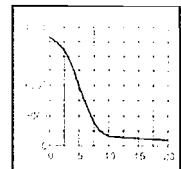
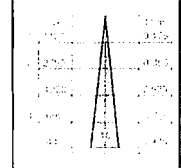


- Applications**  
Accent lighting for shops, museums, restaurants, etc.
- Product description**
- Type : Spot
  - Lamps : Halogen 12V/50W B15d
  - Colours : Black
  - Materials : Polycarbonate and steel
  - Weight : 1.35 kg
  - Class : II
  - IP : 20
  - Transformer : incorporated
- Installation**
- Track RCS 655 : Adaptor RCS 655/15 (see page 62)
  - Base : ZZX 010/020 (see page 45)
  - Safety distance : 0.5 m (for 25° lamp)  
0.8 m (for 10° lamp)

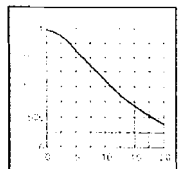
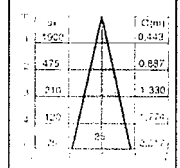
Type  
QCN 210/50 220V/50Hz Black  
QCN 210/50 240V/50Hz Black



Halogen  
12V/50W 10°  
B15d



Halogen  
12V/50W 25°  
B15d





# Jenis Pencahayaan Buatan

## Jenis Lampu Sebaran Merata

## DOWNLIGHTERS

### MBS 101/70 MBS 101/150 White

Adjustable downlight luminaire for most holds lamp up to 150W with vertical adjustment angle of 45° and protection glass supplied. Control gear supplied with fitting in separate box (see page 118).

### OBS 101/300 White

Adjustable downlight luminaire for double-ended halogen lamp 300W with vertical adjustment angle of 45° and protection glass supplied.



**Applications**  
Shops, shop windows, museums, etc.

**Product description**  
Type : Downlighter  
Lamps : MHV-TD 70W, 150W R7s  
Colours : White  
Materials : Aluminium body, steel collar, bright satin aluminium reflector and protective glass  
Weight : 4.0 kg  
Class : I  
IP : 20  
Control gear : In separate box (see page 118)

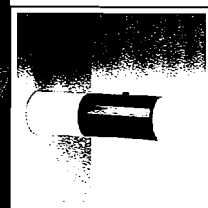
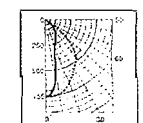
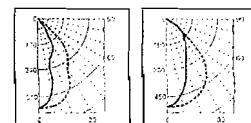
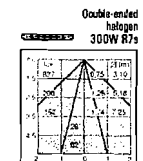
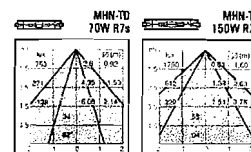
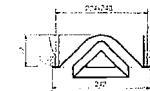
**Installation**  
Cut-out diameter : 224-240 mm  
Safety distance : 0.5

Type  
MBS 101/70 220V/50Hz White  
MBS 101/70 240V/50Hz White  
MBS 101/150 220V/50Hz White  
MBS 101/150 240V/50Hz White

**Applications**  
Shops, shop windows, museums, public areas, etc.

**Product description**  
Type : Downlighter  
Lamps : Double-ended halogen 300W R7s  
Colours : White  
Materials : Aluminium body, steel collar, bright satin aluminium reflector and protective glass  
Weight : 0.900 kg  
Class : I  
IP : 20

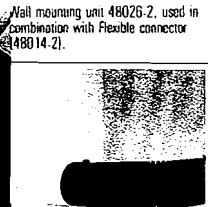
**Installation**  
Cut-out diameter : 224-240 mm  
Safety distance : 0.8 m



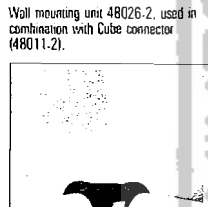
Wall mounting unit 48026-2, used in combination with In-line connector (48012-2).



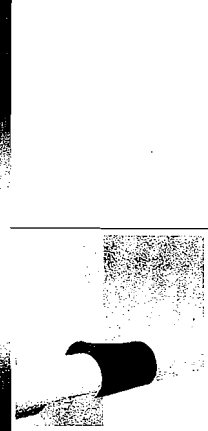
Wall mounting unit 48026-2, used in combination with 90° Rigid corner (48013-2).



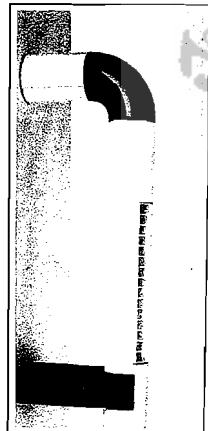
Wall mounting unit 48026-2, used in combination with Flexible connector (48014-2).



Wall mounting unit 48026-2, used in combination with Cube connector (48011-2).



Wall mounting unit 48026-2, used in combination with Mounting clamp 48024-4 used in combination with Rigid corner and Junction (48020-2).



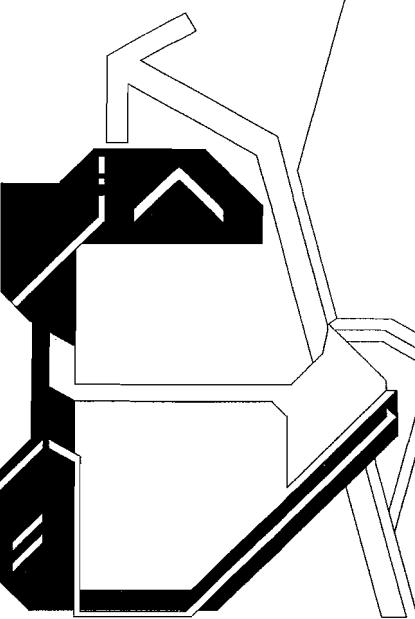
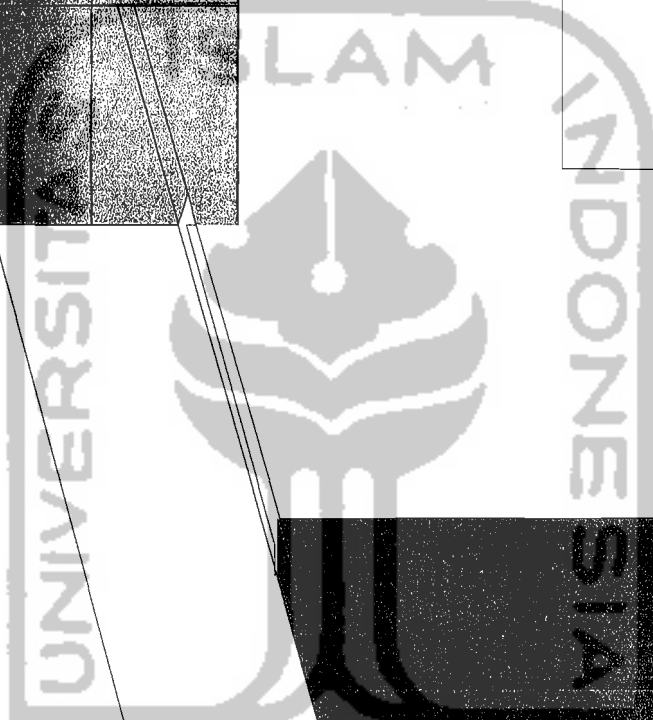
Wall mounting unit 48026-2 and Mounting clamp 48024-4 used in combination with Rigid corner and fluorescent module.

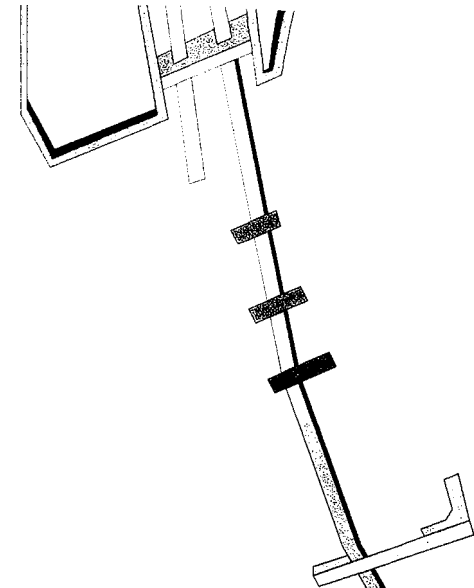


exterior

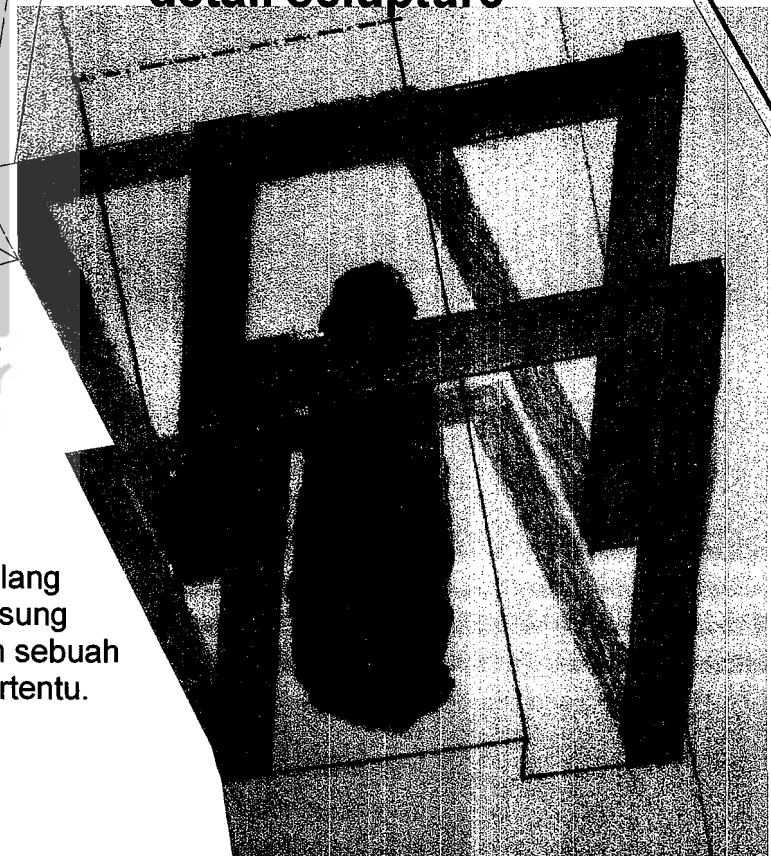
area istirahat bagi  
pengunjung yang  
terdapat di ruang  
perpustakaan  
dengan teras  
menghadap ke  
kolam air

area pintu masuk bagi pengunjung yang  
menggunakan kendaraan dari area parkir  
menuju hall





**detail sculpture**



sculpture prasasti terletak di bagian depan sebagai penanda keadaan zaman [keterangan waktu]

dibuat berupa sebuah bingkai yang berulang ulang bermaksud untuk memperlihatkan secara langsung karya seni yang sederhana terbuat dari cukilan sebuah batu yang di bentuk membentuk suatu motif tertentu.

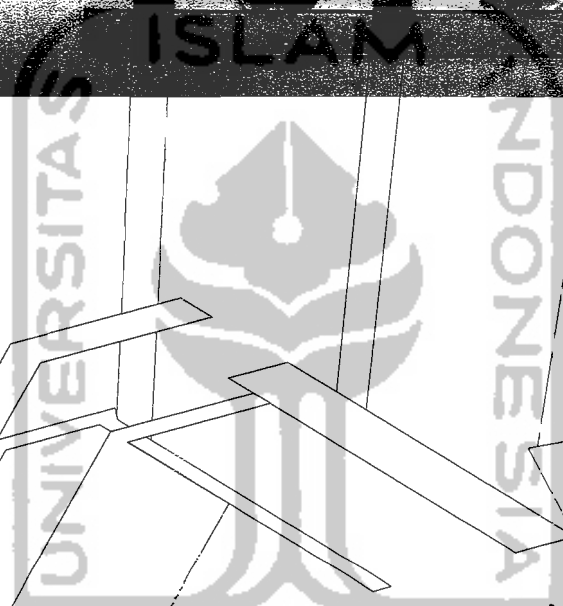
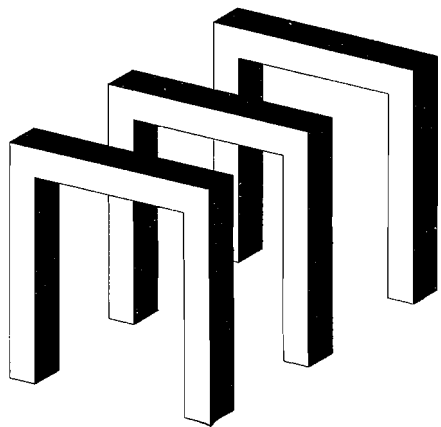


Foto Maket

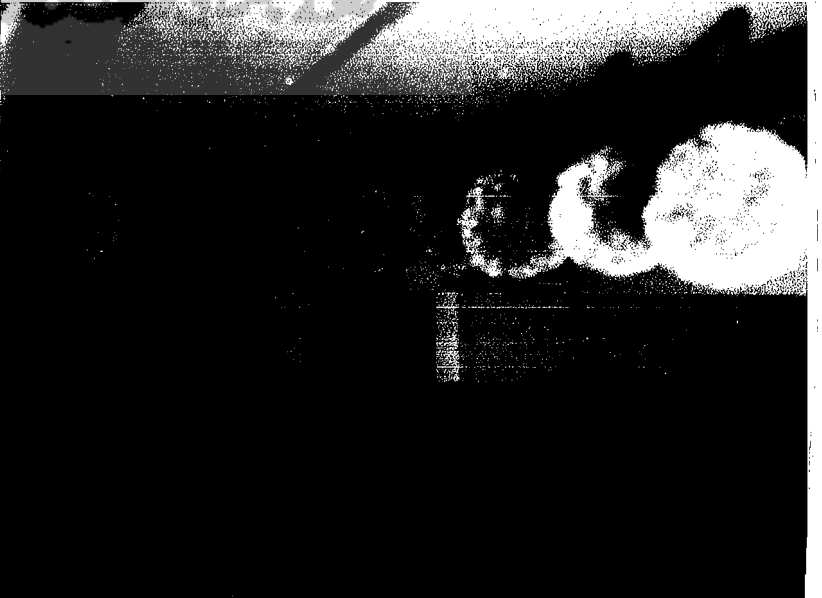
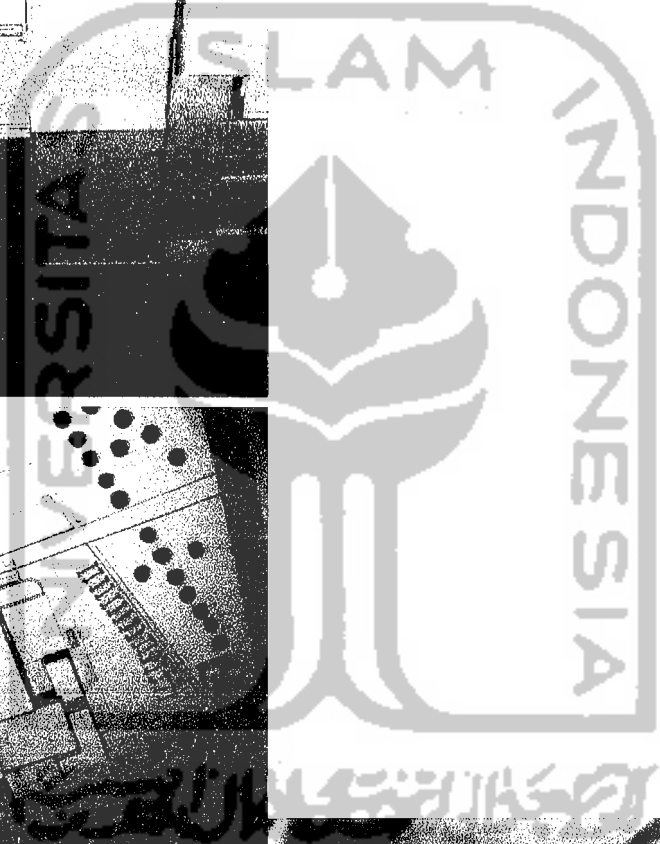
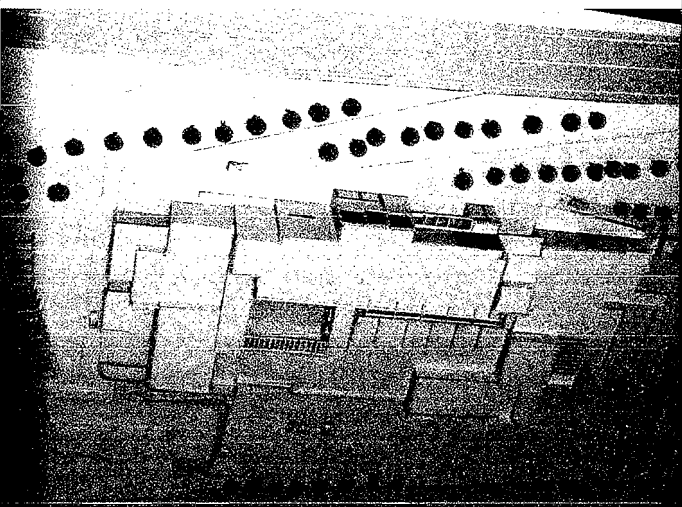
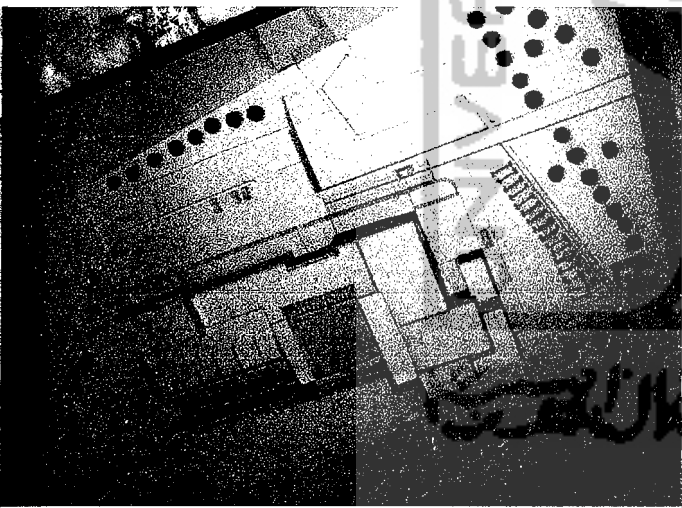
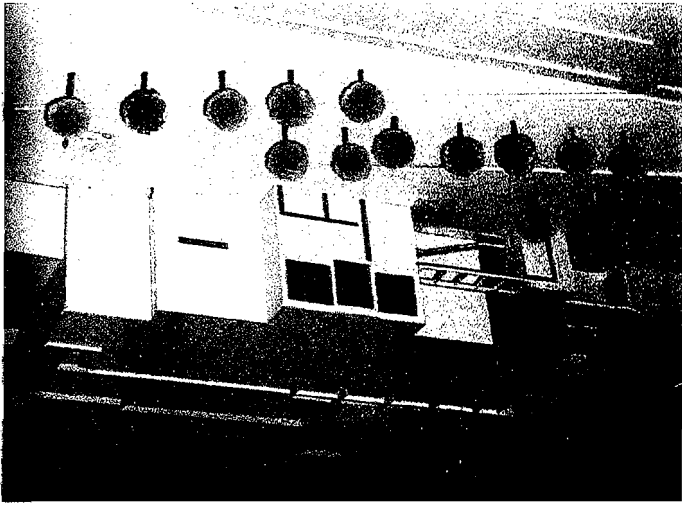


Foto Maket

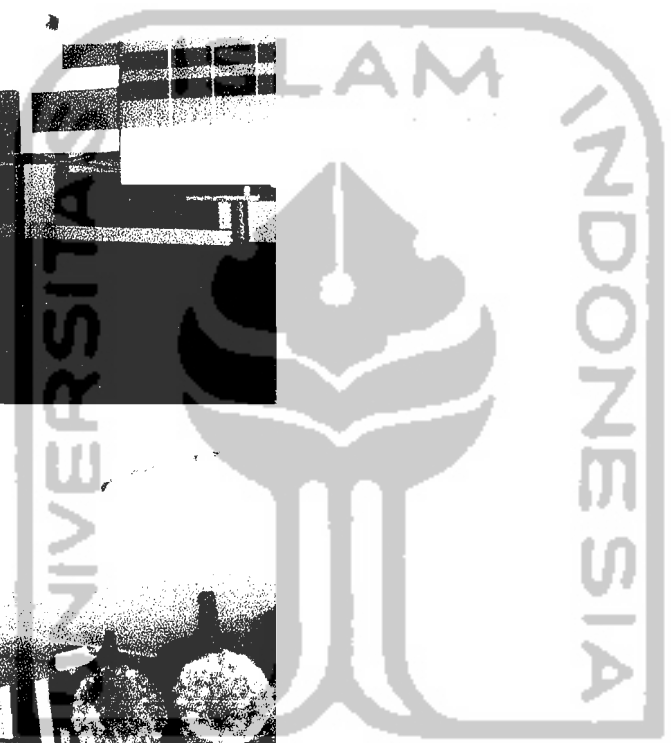
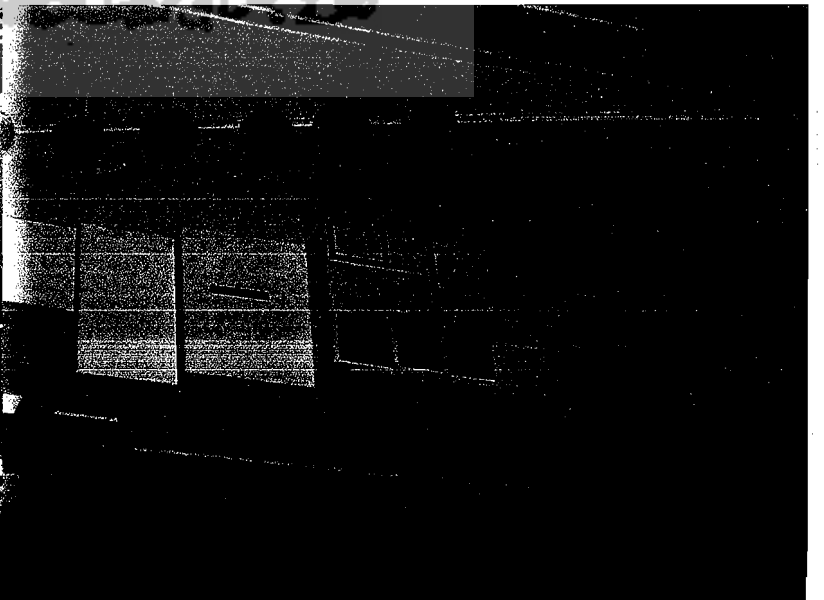
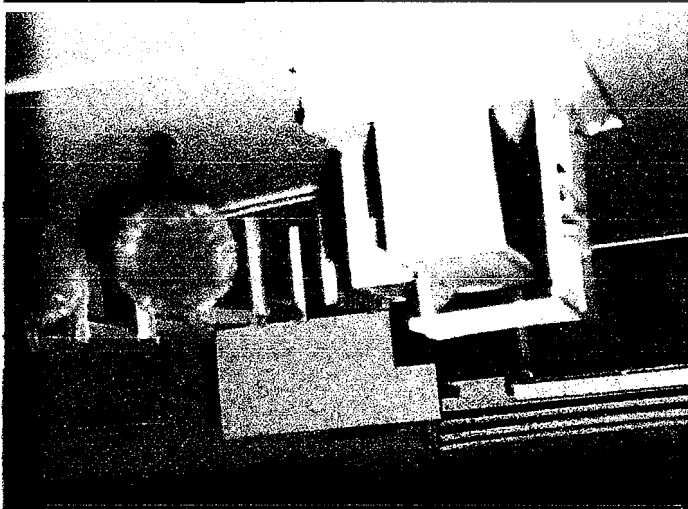
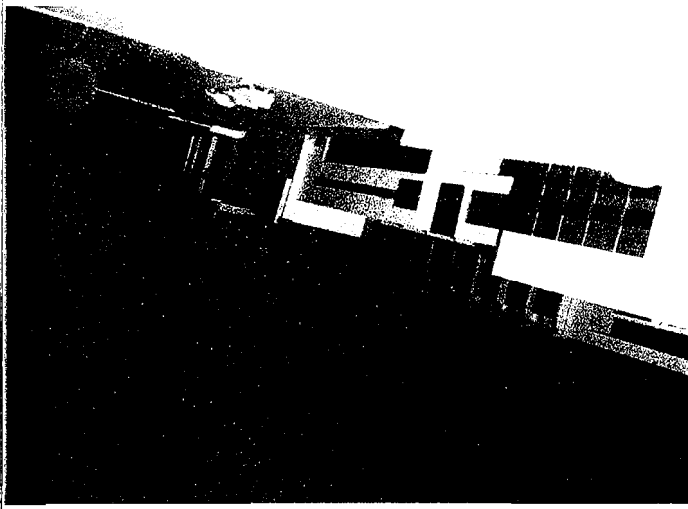


Foto Maket

